



## POTENSIAL JADI TEMPAT PAPARAN VIRUS Satgas Ingatkan Pengawasan Prokes Perkantoran

YOGYA (KR) - Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta kembali mengingatkan pengawasan protokol kesehatan (prokes) di lingkungan perkantoran. Hal ini menyusul temuan sejumlah paparan di lingkungan perkantoran termasuk area Balaikota Yogya.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Haryadi Suyuti menyatakan, beberapa kasus penularan di perkantoran lingkungan Balaikota Yogya menjadi perhatian agar kasusnya tidak semakin meluas. "Tidak boleh menganggap remeh. Bisa dikatakan semua lingkungan di semua tempat memiliki potensi penularan. Tidak ada yang aman," tandasnya, Selasa (15/12).

Pengawasan protokol di perkantoran, kata Haryadi, tidak hanya dilakukan Satgas di tiap unit kerja, tetapi semua pegawai diharapkan memiliki peran yang sama untuk saling mengingatkan

agar disiplin menerapkan prokes. Protokol itu pun tidak sekadar menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak, tetapi juga diimbangi menghindari kerumunan. Karena itu, sebagai upaya meningkatkan pengawasan prokes, pihaknya akan menambah papan imbauan prokes di kompleks Balaikota.

Imbauan itu tidak hanya bagi pegawai melainkan juga pengunjung yang memiliki kepentingan untuk mengakses layanan. "Imbauan itu harus diimbangi peningkatan pengawasan. Tujuannya bukan untuk menyalahkan, tapi saling mengingatkan. Misalnya ada yang memakai masker tidak benar, ya diingatkan untuk membetulkan. Toh ini untuk kepentingan kita semua," katanya.

Apalagi, tingkat penularan kasus Covid-19 di Kota Yogya saat ini menca-

pai 2,5. Artinya, dari satu orang yang tertular memiliki potensi untuk menularkan kepada dua hingga tiga orang lainnya. Satu-satunya cara untuk mencegah agar penularan kasus tidak semakin meluas, dengan menerapkan prokes. Karenanya kepedulian dan kewaspadaan menjadi kunci dalam upaya pencegahan penularan kasus Covid-19 yang semakin luas.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi mengatakan, petugas masih menelusuri terhadap temuan kasus terkonfirmasi positif di lingkungan Balaikota. Tercatat ada dua Kepala Dinas dan sejumlah pegawai lainnya yang terpapar dari lingkungan perkantoran. "Kami menggunakan acuan dari Kementerian Kesehatan bahwa uji swab dilakukan 14 hari setelah kontak erat supaya hasilnya lebih valid," jelasnya. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 13 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005